



## **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan UMKM Kerajinan Keset di Desa Gudang, Kabupaten Sumedang**

**Ragil Fily Ramadhan<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ragilfilly12@gmail.com](mailto:ragilfilly12@gmail.com)

### **Abstrak**

Artikel ini berfokus pada permasalahan pemberdayaan masyarakat melalui usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan pengabdian yaitu untuk mengetahui hasil pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Kerajinan Keset dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kontribusi mahasiswa KKN Responsif-DR dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Kerajinan Keset dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kabupaten Sumedang. Metodologi pengabdian mengacu pada metode SISDAMAS atau metode yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Metode SISDAMAS memiliki beberapa siklus yang terdiri dari refleksi sosial, pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat, perencanaan partisipatif dan sinergi program, pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Hasil pengabdian dalam bentuk pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Kerajinan Keset dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu agar masyarakat dapat hidup lebih mandiri, sejahtera dan pengetahuan mengenai usaha produksi Keset. Dampak dari pemberdayaan masyarakat yaitu pertama dari segi sosial, masyarakat bisa bekerja sama dan menjalin solidaritas yang kuat. Kedua, dampak terhadap ekonomi yaitu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dengan mendapatkan penghasilan yang cukup. Ketiga, dampak terhadap pendidikan yaitu masyarakat mendapatkan ilmu dan juga wawasan pengetahuan setelah mengikuti pemberdayaan masyarakat.

**Kata Kunci:** Gudang Sumedang, pengabdian, KKN, pemberdayaan, masyarakat

### **Abstract**

*This article focuses on the problem of community empowerment through micro, small and medium enterprises in improving community welfare. The purpose of the service is to find out the results of community empowerment through Keset Craft MSMEs in improving community welfare and the contribution of Responsive KKN-DR students in community empowerment efforts through Keset Craft MSMEs in improving the welfare of the Sumedang*

*Regency Village community. The service methodology refers to the SISDAMAS method or a method based on community empowerment. The SISDAMAS method has several cycles consisting of social reflection, social mapping and community organizing, participatory planning and program synergy, program implementation and monitoring and evaluation. The results of community service in the form of community empowerment through Keset Handicraft UMKM in improving community welfare are so that people can live more independently, prosper and knowledge about Keset production businesses. The impact of community empowerment is first in terms of social, the community can work together and establish strong solidarity. Second, the impact on the economy is to improve the economic level of the community by getting enough income. Third, the impact on education is that the community gets knowledge and also knowledge insights after participating in community empowerment.*

**Keywords:** Gudang Sumedang, service, KKN, Program, Community

## A. PENDAHULUAN

Masalah kemiskinan yang terjadi di Indonesia merupakan suatu permasalahan yang sering dihadapi pemerintah dari masa ke masa. Kemiskinan adalah suatu permasalahan yang kompleks yang membutuhkan penanganan dan program khusus. Kemiskinan seringkali tidak dapat dihindari oleh masyarakat selain dapat dirasakan secara langsung oleh orang yang berada dikondisi yang tidak mampu, kemiskinan juga memiliki akibat yang buruk bagi kehidupan umat manusia. Menurut BPS menunjukan bahwa pada September 2020 mencatat tingkat kemiskinan mencapai 9,22 % dari seluruh masyarakat Indonesia (Statistik 2021). Oleh karena itu, pemerintah mengadakan suatu program pemberdayaan bagi masyarakat guna meningkatkan mengatasi masalah kemiskinan yang terjadi di masyarakat.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah backbone perekonomian negara Indonesia dengan jumlah mencapai 64,2 juta unit usaha serta berkontribusi pada Gross Domestic Product (GDP) nasional dengan nilai 61,97% dari data Kementerian Koperasi dan UKM (Karim & Asrani, 2024). Penciptaan lapangan pekerjaan baru untuk mengatasi pengangguran salah satunya melalui usaha mikro, kecil, dan menengah (Aloulou, 2018). Dalam era media sosial pelaku UMKM bias dengan mudah menjangkau pasar potensial (calon konsumen) dengan jangkauan lebih luas, membangun hubungan dengan para pelanggan serta dapat meningkatkan omset penjualan produk (Sholeh et al., 2023).

Ditinjau dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang disebutkan dalam pasal 3 yang menyatakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menumbuhkan usaha masyarakat sehingga perekonomian masyarakat dapat meningkat sebagaimana yang diatur dalam UU tersebut.(Tambunan 2009)

Istilah pemberdayaan memiliki arti sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu-individu, kelompok dan masyarakat luas agar memiliki kemampuan dalam menentukan suatu pilihan dan dapat mengontrol sumber daya yang dimiliki. Dengan kata lain pemberdayaan merupakan peningkatan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat.(Theresia and Dkk 2015)

Dilihat dari perundang-undangan bahwa UMKM memiliki tujuan untuk pembangunan ekonomi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang memiliki potensi yang sangat tinggi yang dapat mewujudkan kesejahteraan yang sebesar-besarnya bagi seluruh lapisan masyarakat.(Sulastri 2016) UMKM merupakan suatu kegiatan yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih serta kepemilikan yang sebagaimana diatur dalam undang-undang dalam meningkatkan perkembangan UMKM perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar lebih efisien dan berkembang lebih kompetitif.

Desa Gudang, yang terletak di Kabupaten Sumedang, memiliki potensi ekonomi lokal yang kaya namun belum sepenuhnya tergarap secara optimal. Salah satu potensi tersebut adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam bidang kerajinan keset. Kerajinan keset yang dihasilkan oleh masyarakat setempat tidak hanya mencerminkan keterampilan dan kreativitas, tetapi juga memiliki peluang besar untuk menjadi sumber penghidupan yang berkelanjutan bagi masyarakat desa.

Dari permasalahan yang ada penulis tertarik untuk melakukan pengabdian sekaligus penelitian dengan mengangkat judul " Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan UMKM Kerajinan Keset di Desa Gudang, Kabupaten Sumedang ". Dengan cakupan Permasalahan dalam pengabdian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Kerajinan Keset dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kontribusi mahasiswa KKN Responsif dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Kerajinan Keset dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gudang di Kabupaten Sumedang.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian KKN dilakukan di RW 01, Desa Gudang, Kabupaten Sumedang dengan peserta KKN Responsif yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dilakukan oleh penulis itu sendiri. Waktu pelaksanaan KKN dimulai dari tanggal 30 Juli 2024 hingga 31 Agustus 2024.

Metodologi pengabdian menggunakan metodologi yang berpacu pada siklus KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, siklus ini memiliki 4 tahapan, (1) Refleksi sosial, (2) Pemetaan sosial, (3) Perencanaan Program, (4) Pelaksanaan Program.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

## 1. Refleksi Sosial

Pada siklus Refleksi Sosial serangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi: Melakukan koordinasi dengan pemerintahan Desa Gudang, Melakukan koordinasi dan membagikan surat izin kepada instansi yang akan bekerja sama dengan KKN-Responsif Desa Gudang, Mengadakan sosialisasi dengan tokoh masyarakat yang ada di Desa Gudang, Mengadakan sosialisasi yang berbalut silaturahmi ke kepala Dusun di Desa Gudang, Kepala RW 01, Melakukan kunjungan pada tempat UMKM Kerajinan Keset PD. Karya Remaja yang berada di Dusun Sukasari Desa Gudang, Kabupaten Sumedang.



**Gambar 1** Koordinasi dengan Ketua RW 01 & Rembug Warga

## 2. Pemetaan Sosial

Tahapan selanjutnya adalah pemetaan sosial. Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data secara terkait informasi demografis dan sosial ekonomi masyarakat RW 01. Data yang dikumpulkan mencakup berbagai aspek seperti jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan terakhir, jenis pekerjaan terakhir, serta informasi penting lainnya yang relevan untuk memahami karakteristik sosial.

Gambar 2 Data Sensus RW 01

### 3. Perencanaan Program

Setelah melakukan tahap satu dan dua, Penulis mulai melakukan perumusan program dengan bantuan dari Ketua RW dan Pemilik UMKM Kerajinan Keset. Dalam proses diskusi tersebut, Pemilik UMKM memberikan masukan mengenai permasalahan yang dihadapi, yaitu produksi. Atas dasar itu, Pemilik menyarankan agar program yang dibuat menargetkan para pekerja, dengan tujuan membantu mereka dalam mengelola komunikasi dan etos kerja. Berdasarkan diskusi tersebut, disepakati bahwa solusi yang diambil adalah menyelenggarakan seminar mengenai "Komunikasi yang efektif".

### 4. Pelaksanaan dan Evaluasi

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk seminar, dengan tema "Komunikasi yang Efektif" dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2024 di RT 01, RW 01, Dusun Sukasari, Desa Gudang, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang. Seminar dimulai pukul 13.00 hingga selesai dan dihadiri oleh 5 orang pekerja, dan beberapa warga yang melihat.

Kegiatan diawali dengan sambutan dari Pemilik UMKM, yang menjelaskan tujuan seminar ini sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan wawasan kepada para pekerjanya tentang komunikasi yang efektif dan peningkatan etos kerja. Sambutan tersebut juga menekankan bahwa kegiatan ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi para pekerja untuk semangat dalam mengerjakan pekerjaannya.

Setelah sambutan, dilanjutkan pemberian materi oleh penulis. Penulis kemudian memaparkan beberapa hal, dimulai dengan penjelasan mengenai perkembangan industri. Selanjutnya, materi terkait komunikasi dan motivasi guna peningkatan etos kerja di PD Karya Remaja.

Di akhir acara, pemateri menyimpulkan bahwa peran komunikasi yang efektif sangat penting bagi pekerja di UMKM PD Karya Remaja. Kegiatan seminar ini ditutup dengan ucapan terima kasih dari penulis kepada para pekerja atas partisipasi aktif



mereka. Para pekerja dan pemilik juga mengungkapkan apresiasi mereka terhadap penulis yang telah memberikan informasi dan panduan berharga tentang cara mendidik menjalankan komunikasi yang efektif. Harapannya, seminar ini dapat memberikan dampak positif bagi para pekerja sehingga memotivasi untuk bekerja lebih giat untuk meningkatkan produksi di UMKM PD Karya Remaja.



#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari program yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

##### **1. Peningkatan Kemampuan Komunikasi Internal**

Pekerja UMKM PD Karya Remaja dapat meningkatkan keterampilan komunikasi antaranggota tim, sehingga mampu berkoordinasi lebih baik dalam menjalankan tugas. Komunikasi yang efektif membantu menghindari kesalahpahaman, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis.

##### **2. Peningkatan Kualitas Pelayanan Pelanggan**

Seminar dapat mengajarkan pentingnya komunikasi yang baik dengan pelanggan, termasuk bagaimana cara mendengarkan dengan aktif, menjawab pertanyaan dengan jelas, dan merespons keluhan dengan cepat. Ini akan membantu meningkatkan kepuasan pelanggan dan loyalitas terhadap produk atau jasa yang ditawarkan oleh UMKM.

##### **3. Penguasaan Teknik Negosiasi dan Penjualan**

Pekerja UMKM akan belajar teknik negosiasi yang efektif, yang penting untuk mencapai kesepakatan bisnis yang menguntungkan dengan mitra, pemasok, atau

klien. Kemampuan menjelaskan nilai produk dan menangani keberatan pelanggan dengan tepat dapat meningkatkan penjualan.

#### 4. Penguatan Citra dan Reputasi Usaha

Dengan komunikasi yang lebih profesional dan efektif, UMKM PD Karya Remaja dapat membangun citra positif di mata pelanggan dan mitra bisnis. Komunikasi yang baik mencerminkan keandalan dan kepercayaan usaha, yang penting untuk jangka panjang.

#### 5. Peningkatan Pemahaman Budaya Organisasi

Seminar dapat membantu pekerja memahami pentingnya budaya organisasi dan bagaimana komunikasi yang baik dapat mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tujuan bersama, pekerja akan lebih termotivasi dan bekerja lebih efisien.

#### 6. Pengembangan Keterampilan Penyelesaian Konflik

Pekerja juga diajarkan cara menghadapi dan menyelesaikan konflik internal dengan komunikasi yang efektif dan empatik. Ini akan menciptakan suasana kerja yang lebih kondusif dan mencegah perpecahan di antara anggota tim.

Hasil-hasil ini dapat berkontribusi secara langsung pada perkembangan dan pertumbuhan UMKM PD Karya Remaja, baik dari sisi internal organisasi sehingga bisa meningkatkan produksi.

### **E. PENUTUP**

Pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerajinan Kaset merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat dengan memberi daya kepada masyarakat yang tidak berdaya dan dapat mengembangkan daya yang sudah dimiliki agar bisa bermanfaat bagi masyarakat luas.

Pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerajinan Kaset yang merujuk pada prinsip-prinsip dasar yang bertujuan untuk pendampingan masyarakat yang meliputi belajar dari masyarakat, agar saling belajar berbagai pengalaman dan sebagai pendamping masyarakat sebagai fasilitator.

Kontribusi mahasiswa Penulis dalam pemasaran UMKM Opak diantaranya mengadakan program Seminar dengan tema "Komunikasi yang Efektif" yang diharapkan bisa meningkatkan motivasi kerja para pegawai di UMKM PD Karya Remaja.

Saran penulis terhadap kelanjutan dari pengembangan pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerajinan Kaset yakni harus adanya tujuan yang sinergis antara pemerintah setempat dengan pelaku UMKM

Kerajinan Keset dan masyarakat sekitar. Produk Keset ini bisa dijadikan produk unggulan desa dan ciri khas produk lokal yang dihasilkan masyarakat setempat.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh elemen masyarakat Desa Gudang yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian dan pengabdian yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Khususnya, kepada Bapak Marwoto selaku salah satu pelaku UMKM Kerajinan Keset yang telah memberikan informasi dan partisipasinya dalam penelitian ini.

Terima Kasih kepada kepala LP2M yang telah memfasilitasi dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Responsif (KKN-DR) SISDAMAS. Kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Dr. H. Aep Kusnawan, M. Ag yang senantiasa terus membimbing dari awal kegiatan hingga bisa tersusunnya laporan KKN Responsif-DR SISDAMAS ini. Kami ucapkan terima kasih pula kepada Bapak Bangkit selaku kepala desa, Desa Gudang beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan respon positif dalam kegiatan KKN Responsif-DR dan penyusunan laporan penelitian kami.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Fahrudin, Adi. 2014. Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2015. Sosiologi Perkotaan. Bandung: Pustaka Setia
- Partomo, Titi Sartika. 2013. Ekonomi Koperasi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suharto, Edi. 2014. Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat. Bandung: Refika Aditama.
- Sulastri, Lilis. 2016. Manajemen Usaha Kecil Menengah. Bandung: LaGood's Publishing
- Tambunan, Tulus T.H. 2009. UMKM Di Indonesia. Bogor: Ghalia Indonesia